EDUKASI PENERAPAN *CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY* (CIMT) EKSTREMITAS BAWAH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS FUNGSIONAL PADA PASIEN POST STROKE

Tegar aditia kesuma

aditiategar757@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian dan disabilitas di dunia, termasuk di Indonesia. Pasien post stroke sering mengalami gangguan fungsi motorik terutama pada ekstremitas bawah yang berdampak pada menurunnya kemampuan aktivitas fungsional seperti berjalan, berdiri, dan menjaga keseimbangan. Salah satu metode rehabilitasi yang efektif adalah *Constraint Induced Movement Therapy* (CIMT), yang bertujuan meningkatkan fungsi motorik dengan membatasi penggunaan anggota tubuh yang sehat dan mengoptimalkan penggunaan anggota tubuh yang lemah. Namun, masih kurangnya pemahaman pasien dan keluarga mengenai latihan CIMT menjadi hambatan dalam proses rehabilitasi, sehingga diperlukan media edukasi yang mudah dipahami seperti video berbasis Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).**Tujuan**: Meningkatkan pengetahuan pasien post stroke, keluarga, dan masyarakat mengenai penerapan *Constraint Induced Movement Therapy* (CIMT) pada ekstremitas bawah.**Metode:** Media KIE yang digunakan berupa video edukasi yang disusun berdasarkan literatur ilmiah dan pedoman fisioterapi, dengan penyajian materi yang sederhana dan mudah dipahami.**Hasil:** Media KIE berupa video berjudul "*Edukasi Penerapan Constraint Induced Movement Therapy (CIMT) Ekstremitas Bawah untuk meningkatkan aktivitas fungsional pada Pasien Post Stroke"* yang berisi penjelasan tentang stroke, konsep CIMT, serta demonstrasi latihan seperti weight bearing, keseimbangan, dan latihan berjalan.Kesimpulan: Video edukasi CIMT ekstremitas bawah dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung pemulihan fungsi motorik pada pasien post stroke.

Kata Kunci: Stroke, CIMT, Ekstremitas Bawah, Aktivitas Fungsional, Media Edukasi.